

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh organisasi sosial dalam melestarikan kesenian wayang kulit di kota Medan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah, mengetahui nilai dan pesan moral yang terkandung dalam kesenian wayang kulit, faktor-faktor pendukung eksistensi kesenian wayang kulit, dan fungsi organisasi sosial etnis Jawa dalam melestarikan kesenian wayang kulit, penelitian ini menggunakan metode penelitian *kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif*, penelitian ini berfokus pada subyek (*Emik*) juga diimbangi dengan interpretasi penulis (*Etik*). Subjek dalam penelitian ini adalah organisasi sosial etnis Jawa yang ada di kota Medan yaitu PEPADI (Persatuan Pedalangan Indonesia), komunitas JeDe (Jawa Deli), sanggar seni Kridho Laras, PSBJ (Paguyuban Sosial budaya Jawa), P3W (Persatuan Putra – Putri Wonogiri), adapun yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah tempat organisasi sosial etnis Jawa yang berada di tiga Kecamatan di kota Medan Kecamatan Medan Area, Amplas, Helvetia, berdasarkan metode tersebut diperoleh hasil penelitian sebagai berikut (1). Organisasi sosial etnis Jawa memiliki FUNGSI dalam melestarikan kesenian wayang kulit di kota Medan (2). Wayang kulit selain sebagai tontonan juga merupakan tuntunan hal ini terdapat pada nilai dan pesan moral yang ada dalam tokoh wayang kulit (3). Upacara religi seperti *ruwatan* dan bersih desa pada etnis Jawa merupakan salah satu faktor pendorong kesenian wayang kulit tetap eksis di kota Medan. Pada akhirnya peneliti menyimpulkan bahwa kesenian wayang kulit masih tetap eksis di kota Medan berkat upaya organisasi sosial etnis Jawa dalam melakukan berbagai cara untuk melestarikan kesenian wayang kulit

Kata Kunci : Organisasi Sosial, Etnis Jawa, Wayang Kulit.

ABSTRACT

This study examines the influence of social organization in preserving the art of shadow puppets in the city of Medan, the purpose of this study is, know the value and moral message contained in the art of shadow puppets, supporting factors acknowledge art of shadow puppet, and the function of the social organization of ethnic Javanese preserve the art of shadow Puppets, this study uses qualitative research method with descriptive approach, this research focuses on the subject (EMIC) is also offset by the interpretation of the author (Ethics). Subjects in this study is the social organization of the Javanese in the city of Medan is PEPADI (Persatuan Pedalangan Indonesia), community JeDe (Jawa Deli), art galleries Kridho Laras, PSBJ (Paguyuban Sosial Budaya Jawa), P3W (Persatuan Putri Putra Wonogiri) , as for being the location of this research is a social organization of ethnic Javanese were in three sub-districts in the city of Medan Amplas,Area , Helvetia, based on these methods obtained the following results (1). Social organizations have Functions Javanese shadow Puppets in preserving the arts in the city of Medan (2). shadow Puppets than as a spectacle is also the guidance of this is contained in the morals values and the message contained in the leather puppet characters (3). Religious ceremonies such as *ruwatan* and clean village (Bersih Desa) in Javanese ethnicity is a factor in the art of shadow puppets still exist in the city of Medan. In the end, the researchers concluded that leather puppet art still exist in the city of Medan thanks to the efforts of social organizations Javanese in a variety of ways to preserve the art of shadow puppet

Keywords: Social Organization, Ethnic Javanese , Shadow Puppets.